

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures

Sumber: Skystarventures

Skystar Ventures adalah inkubator bisnis yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sebagai bentuk komitmen dalam mendukung perkembangan wirausaha muda di Indonesia, khususnya di bidang teknologi dan digital. Berdiri pada tahun 2014, Skystar Ventures memiliki 3 pilar utama diantaranya, *program inkubator*, *coworking space*, dan *venture capital* yang memiliki tujuan untuk membantu mahasiswa dan startup tahap awal dalam mengembangkan ide bisnis mereka menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Program inkubator, *coworking space*, dan *venture capital*. Skystar Ventures menjadi wadah bagi mahasiswa dan pelaku usaha muda untuk belajar, berkembang, dan membangun bisnis berbasis teknologi dan inovasi.

Melalui kerja sama dengan lebih dari 50 mentor profesional, Skystar Ventures memberikan pendampingan menyeluruh kepada para pendiri startup, mulai dari proses validasi ide hingga tahap pengembangan produk. Inisiatif ini menjadi

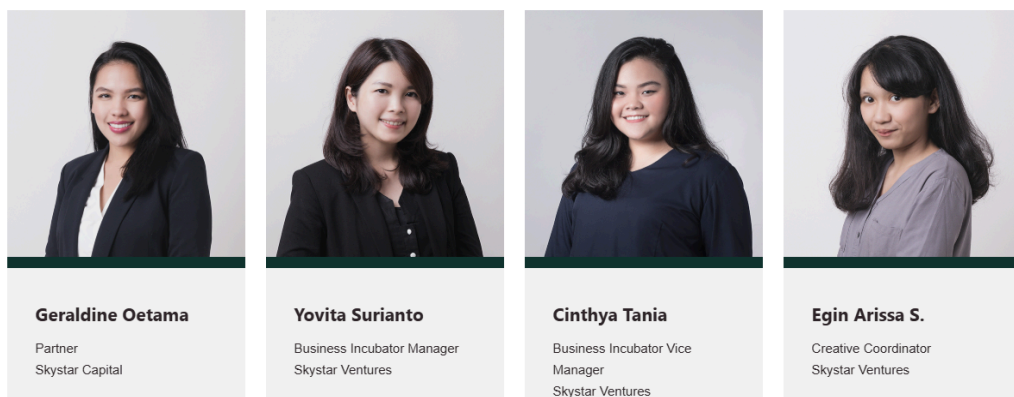
langkah strategis untuk memastikan para founder memperoleh akses terhadap wawasan praktis dan pengalaman industri yang relevan, sekaligus mendapatkan dukungan yang dibutuhkan untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Sebagai wujud nyata kontribusinya dalam membangun ekosistem kewirausahaan, Skystar Ventures telah berperan besar dalam mendorong kemajuan startup. Hal ini tercermin dari keberhasilan lebih dari lima startup binaannya memperoleh pendanaan dari Kemenristekdikti dengan nilai ratusan juta rupiah, serta keterlibatan dalam empat ajang internasional yang diselenggarakan di Singapura, Malaysia, Korea Selatan, dan Arab Saudi. Startup yang didampingi juga menunjukkan kinerja yang menjanjikan dengan capaian pendapatan kolektif yang terus meningkat.

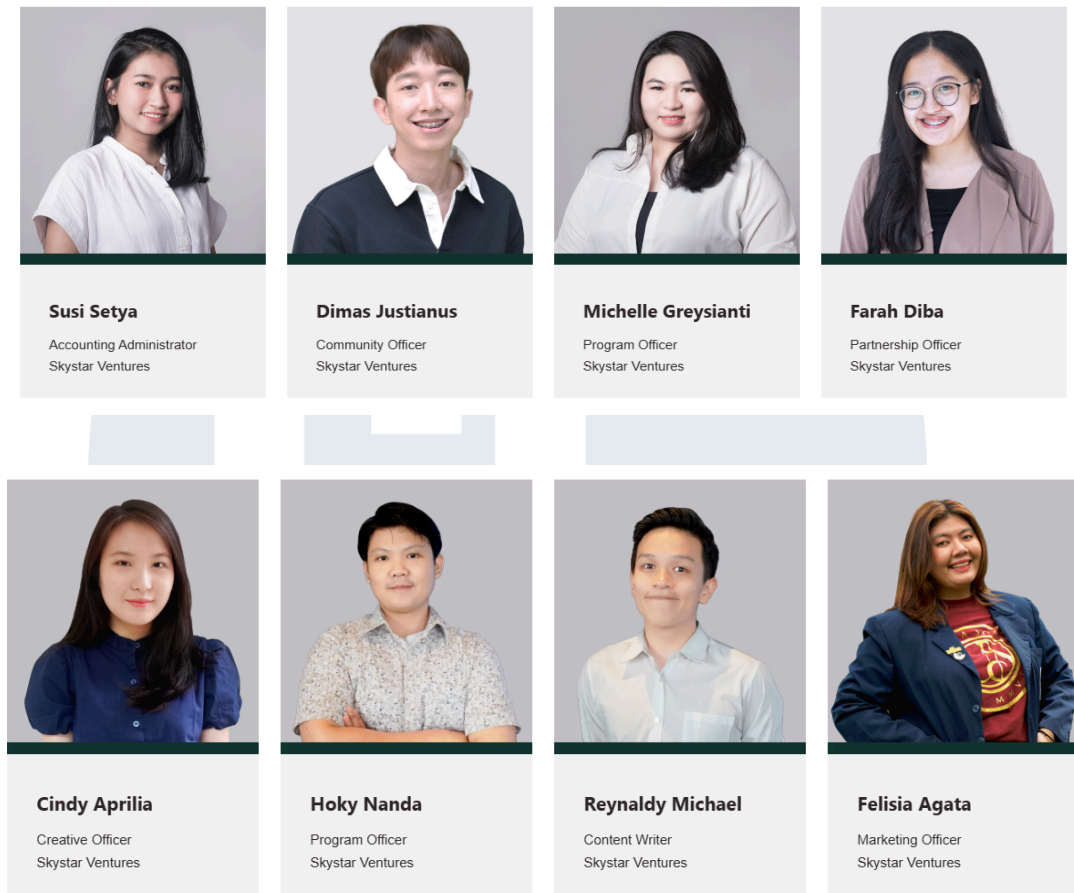
2.1.1 Visi Misi

Skystar Ventures memiliki visi untuk membangun ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam lingkungan kampus Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Sedangkan untuk misi, Skystar Ventures adalah membantu para pendiri startup dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Misi ini dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, termasuk program inkubasi yang memberikan dukungan mentoring kepada individu dengan ide bisnis.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Management Team





Gambar 2.2 Manajemen Team Skystar Ventures

Sumber: Skystarventures

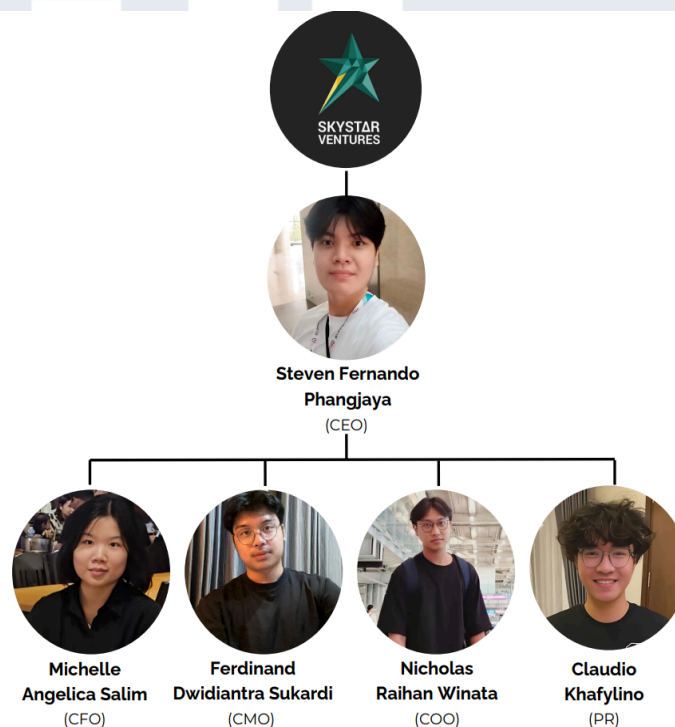
Struktur organisasi Skystar Ventures terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

1. **Partner Skystar Capital:** Berperan sebagai penghubung utama antara Skystar Ventures dan Skystar Capital, posisi ini memiliki fungsi serupa dengan koneksi antara inkubator dan venture capital. Tanggung jawab utamanya mencakup koordinasi antar kedua pihak.
2. **Business Incubator Manager:** Bertugas mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan program yang dijalankan oleh Skystar Ventures. Ini mencakup pengembangan, pelaksanaan, serta pemantauan program, sekaligus memastikan bahwa seluruh operasional berjalan dengan lancar.

3. **Head of Program:** Memimpin perancangan dan pelaksanaan program startup yang ditujukan bagi mahasiswa dan alumni UMN. Bertanggung jawab atas strategi program, pencapaian target, dan mengarahkan tim menuju kesuksesan pelaksanaan kegiatan.
4. **Program Coordinator:** Mengelola dan mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, promosi, serta evaluasi berbagai program Skystar Ventures. Selain itu, juga berperan sebagai representatif utama dalam kegiatan eksternal, menyampaikan visi dan misi organisasi kepada mitra atau publik.
5. **Partnership Coordinator:** Mengelola relasi kemitraan antara Skystar Ventures dengan enam komunitas yang beroperasi di Coworking Space Skystar Ventures. Tugas utamanya adalah menjalin serta mempertahankan hubungan baik, memfasilitasi kolaborasi, dan memastikan kemitraan berjalan efektif.
6. **Creative Coordinator:** Mendukung kegiatan pemasaran dan promosi Skystar Ventures melalui desain visual. Bertanggung jawab atas pembuatan konten grafis yang menarik untuk media sosial dan situs web, sejalan dengan strategi branding organisasi.
7. **Accounting Administration Officer:** Menangani proses pemeriksaan dan rekonsiliasi akun, serta memproses pembayaran kepada pihak mitra eksternal. Juga bertugas mencatat penerimaan dan faktur, serta memastikan stabilitas keuangan organisasi tetap terjaga.
8. **Community Officer:** Berfungsi sebagai penghubung utama bagi komunitas startup di area Tangerang. Peran ini mencakup menjawab pertanyaan terkait Coworking Space Skystar Ventures, menyelenggarakan workshop teknis, dan memperkuat hubungan dengan anggota komunitas.
9. **Program Officer:** Bertugas dalam pengaturan jadwal program inkubasi seperti mentoring dan workshop. Selain itu, membina komunikasi aktif dengan para mentor serta menjaga hubungan dengan tenant di area Inkubasi dan Coworking Space.

10. **Graphic Designer:** Bertanggung jawab atas desain visual untuk mendukung materi promosi Skystar Ventures di berbagai platform digital. Menciptakan desain yang menarik dan sesuai dengan identitas merek untuk meningkatkan daya tarik program dan kegiatan organisasi.

Selain struktur organisasi Skystar Ventures diatas, terdapat struktur organisasi SoYou yang merupakan bisnis di bawah naungan Skystar Ventures, yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi SoYou

1. CEO (Chief Executive Officer)

CEO atau kepala eksekutif adalah orang yang memimpin jalannya perusahaan secara keseluruhan. Tugas utama seorang CEO adalah mengambil keputusan penting terkait strategi bisnis, visi dan misi perusahaan, serta memastikan semua bagian dalam perusahaan berjalan sesuai tujuan. Selain itu, CEO juga menjadi penentu arah perkembangan bisnis ke depannya, termasuk dalam membuat inovasi dan menjalin kerja sama dengan pihak luar. CEO memiliki tanggung

jawab besar dalam memastikan perusahaan tetap tumbuh dan bersaing di pasar.

2. **CFO (Chief Financial Officer)**

CFO bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola keuangan perusahaan. Tugas seorang CFO antara lain menyusun laporan keuangan, mengatur anggaran, mengelola pengeluaran dan pemasukan, serta membuat perencanaan keuangan jangka panjang. CFO juga memantau kesehatan finansial perusahaan agar tetap stabil dan efisien. Selain itu, CFO ikut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dan pembelanjaan, agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

3. **CMO (Chief Marketing Officer)**

CMO memiliki peran penting dalam hal pemasaran dan promosi. Tugas seorang CMO adalah membuat strategi marketing, meningkatkan brand awareness, dan memastikan produk dikenal oleh target pasar yang sesuai. CMO juga memantau tren pasar dan perilaku konsumen agar promosi yang dilakukan tetap relevan dan menarik. Selain itu, CMO juga bekerja sama dengan tim kreatif untuk menghasilkan konten pemasaran yang sesuai dengan karakter brand.

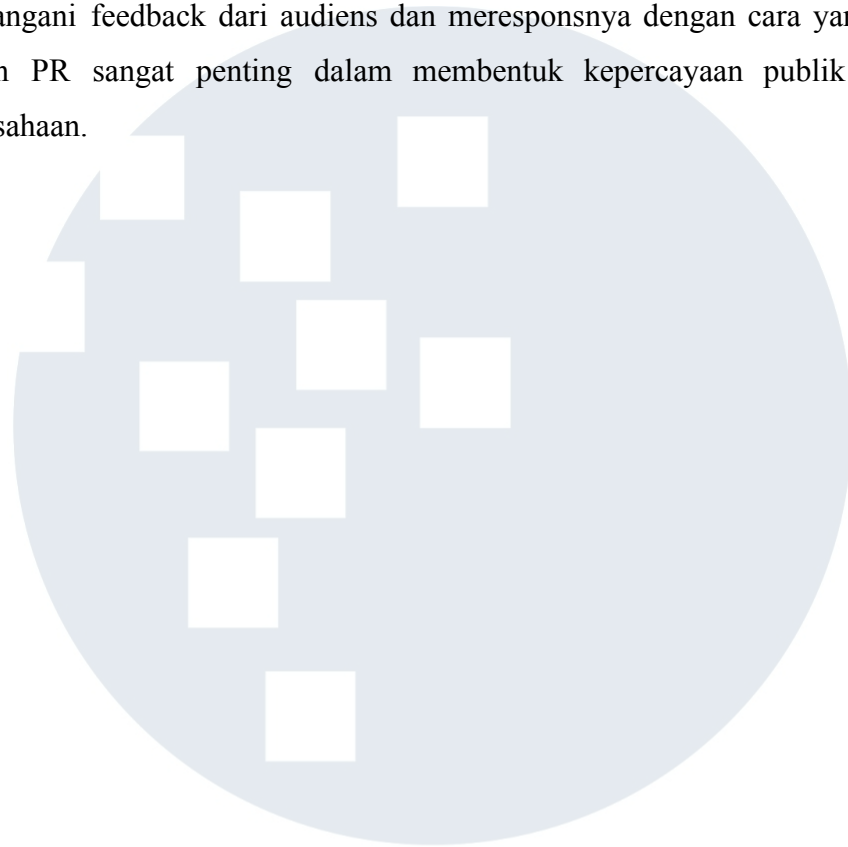
4. **COO (Chief Operating Officer)**

COO bertanggung jawab atas operasional harian perusahaan. Seorang COO memastikan semua proses produksi, distribusi, dan layanan berjalan lancar dan efisien. COO juga mengatur alur kerja tim dan memastikan semua bagian dalam perusahaan bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, COO ikut memantau kualitas produk dan mengatur waktu penyelesaian pekerjaan agar semua berjalan tepat waktu.

5. **PR (Public Relations)**

PR atau bagian hubungan masyarakat bertugas menjaga citra baik perusahaan di mata publik. Tugas PR adalah membuat strategi komunikasi yang efektif, menjalin hubungan baik dengan konsumen dan mitra, serta mengelola

penyampaian informasi kepada masyarakat. PR juga bertanggung jawab dalam menangani feedback dari audiens dan meresponsnya dengan cara yang positif. Peran PR sangat penting dalam membentuk kepercayaan publik terhadap perusahaan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA